

ABSTRACT

This study aims to analyze and obtain empirical evidence regarding the factors that influence tax avoidance in real estate property sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The variables in this study are tax avoidance as the dependent variable, while return on assets, debt to equity ratio, firm size, firm age and the proportion of institutional ownership as independent variables. The sample of this study consists of 17 real estate property sector companies that are listed and present their financial statements consistently in the 2017-2020 period. 44 numbers of observations sample obtained by the non-probability sampling with purposive sampling technique. The data used in this study is secondary data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange and the official website of each company. Data analysis in this study used multiple regression analysis with SPSS 22. The analysis showed that the return on assets and the size of the company has negative effect on tax avoidance. This means that the higher the return on assets and the larger the size of the company, the lower the level of tax avoidance. Debt to equity ratio, firm age, and proportion of institutional ownership have no effect on tax avoidance. This means that the higher or lower the value of debt to equity ratio, firm age, and the proportion of institutional ownership have no effect on the level of tax avoidance of a company.

Keywords: tax avoidance, return on assets, debt to equity ratio, firm size, firm age, proportion of institutional ownership.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan sektor property real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak sebagai variabel dependen sedangkan *return on assets*, *debt to equity ratio*, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan proporsi kepemilikan institusional sebagai variabel independen. Sampel penelitian ini terdiri dari 11 perusahaan sektor property real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menyajikan laporan keuangannya secara konsisten pada periode tahun 2017-2020. Jumlah pengamatan sebanyak 44 sampel yang didapatkan melalui metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi masing-masing perusahaan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan SPSS 22. Hasil analisis menunjukkan bahwa *return on assets* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap penghindaran pajak. Hal ini berarti semakin tinggi nilai *return on assets* serta semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin rendah tingkat penghindaran pajak. *Debt to equity ratio*, umur perusahaan dan proporsi kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini berarti bahwa besar atau kecilnya nilai *debt to equity*, umur perusahaan dan proporsi kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap tingkat penghindaran pajak suatu perusahaan.

Kata kunci: penghindaran pajak, *return on assets*, *debt to equity ratio*, ukuran perusahaan, umur perusahaan, proporsi kepemilikan institusional.